

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah Peneliti lakukan mengenai pengaruh *forgiveness* terhadap kepuasan hidup guru dengan *gratitude* sebagai variabel mediasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis pertama pada variabel *forgiveness* berpengaruh positif terhadap kepuasan hidup secara langsung dengan nilai *original sample* 0.716 dan *t-statistics*  $> 1.96$  yaitu 12.614. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *forgiveness* yang dimiliki seorang guru maka semakin tinggi juga kepuasan hidup yang dirasakan oleh guru di SMK swasta se-Kecamatan Tangerang. Artinya, jika guru memiliki sikap memaafkan dalam dirinya maka guru akan merasakan kepuasan didalam hidupnya dengan cara mentoleransi setiap beban kerja yang didapatkan dan menjalankan tugas sebagai pendidik dengan lebih baik sehingga akan membuat guru lebih dapat merasakan kepuasan dalam hidupnya karena guru akan merasakan kondisi hidup yang baik, dan merasa puas terhadap pencapaian yang diterima oleh guru itu sendiri.
2. Hasil uji hipotesis pada variabel *forgiveness* berpengaruh positif terhadap *gratitude* secara langsung dengan nilai *original sample* 0.903 dan *t-statistics*  $> 1.96$  yaitu 54.260. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *forgiveness* yang dimiliki seorang guru maka semakin tinggi

juga *gratitude* yang dirasakan oleh guru di SMK swasta se-Kecamatan Tangerang. Artinya, jika guru menerapkan sikap memaafkan terhadap kondisi dan peristiwa yang tidak sesuai dengan yang diharapkannya, maka guru akan merasakan kedamaian dalam dirinya karena seiring bertambahnya usia guru akan lebih mampu menghargai orang lain, peristiwa serta situasi dan kondisi yang menjadi bagian dari hidupnya sehingga akan sehingga menimbulkan rasa bersyukur.

3. Hasil uji hipotesis pada variabel *gratitude* berpengaruh positif terhadap kepuasan hidup secara langsung dengan nilai *original sample* 0.254 dan *t-statistics*  $> 1.96$  yaitu 4.199. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *gratitude* yang dimiliki seorang guru maka semakin tinggi juga kepuasan hidup yang dirasakan oleh guru di SMK swasta se-Kecamatan Tangerang. Artinya, jika guru yang memiliki rasa syukur dalam dirinya dengan cara membuat daftar hal yang panjang untuk disyukuri dalam hidupnya baik didunia kerja, keluarga maupun dilingkungan masyarakat akan menciptakan kepuasan didalam hidup guru karena dengan hal itu guru akan sadar bahwa dia mendapatkan hal-hal yang memang penting selama hidupnya sehingga secara tidak langsung akan memberikan semangat positif dalam bekerja.
4. Hasil uji hipotesis keempat pada variabel *forgiveness* berpengaruh terhadap kepuasan hidup dengan *gratitude* sebagai variabel mediasi diantara keduanya secara tidak langsung. Nilai *original sample* pengaruh tiga variabel ini adalah 0.230 dan *t-statistics*  $> 1.96$  yaitu 4.192. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel *forgiveness* berpengaruh positif terhadap kepuasan hidup dengan *gratitude* sebagai variabel mediasi. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *forgiveness* yang dimiliki seorang guru maka semakin tinggi juga kepuasan hidup yang dirasakan oleh guru di SMK swasta se-Kecamatan Tangerang yang dimediasi oleh *gratitude* atau rasa syukur yang ada dalam diri seorang guru. Artinya, *forgiveness* yang dimiliki oleh seorang guru dengan cara memaafkan serta mentoleransi kesalahan yang dilakukan oleh diri sendiri, murid, orang tua murid, rekan kerja, keluarga maupun lingkungan sekitar serta melepaskan pikiran negatif terhadap sesuatu yang dialami sehingga guru lebih dapat merasakan kepuasan dalam hidupnya karena guru akan merasa hidupnya sesuai dengan pencapaian yang diharapkan dan diterima oleh guru itu sendiri. Hal tersebut berpengaruh pada kehidupan guru melalui rasa syukur karena seiring berjalannya waktu membuat guru berterimakasih terhadap sesuatu peristiwa atau orang lain.

## **B. Implikasi**

Pada penelitian itu, hasil yang menunjukkan nilai tertinggi terdapat pada instrumen For7 yang memiliki nilai sebesar 1149 dengan pernyataan “Seiring berjalan waktu dapat memahami orang lain atas kesalahan yang mereka perbuat”. Instrumen tersebut menunjukkan bahwa guru dapat memahami dan memaafkan kesalahan yang dibuat orang lain terhadap dirinya. Ini merupakan sikap baik yang dimiliki oleh seorang guru, sehingga hal tersebut dapat

membangun emosi positif pada dirinya sendiri dan orang lain; KH 4 yang memiliki nilai sebesar 1139 dengan pernyataan “Selalu mendapatkan hal-hal penting yang diinginkan dalam hidup selama ini”. Instrumen tersebut menunjukkan bahwa kepuasan hidup dapat dirasakan ketika guru merasa mendapatkan sesuatu hal penting yang mereka butuhkan untuk menunjang kebutuhan hidupnya; dan Gra 3 yang memiliki nilai sebesar 1148 dengan pernyataan “Dengan bertambah usia dapat lebih mampu menghargai orang lain, peristiwa, dan situasi yang menjadi bagian dari hidup kehidupan”. Instrumen tersebut bahwa guru merasa bersyukur dalam kehidupannya ketika semakin bertambahnya usia karena hal tersebut membuat guru lebih mampu menghargai dirinya sendiri, orang lain, lingkungannya, dan setiap peristiwa yang terjadi didalam kehidupan guru berdasarkan pengalaman-pengalaman yang sudah dilaluinya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti, maka Peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan beberapa masukan yaitu:

1. Bagi guru, disini diharapkan dapat lebih mampu mengolah emosinya, dari emosi negatif menjadi emosi positif. Emosi yang terkelola dengan baik membuat guru lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensinya sehingga performanya dalam mengajarpun akan meningkat. Selain itu guru juga harus terus membangun hubungan yang positif dengan

diri sendiri, murid, orang tua murid, rekan kerja, lingkungan masyarakat, dan juga keluarganya.

2. Bagi dinas pendidikan dan lembaga pendidikan, diharapkan dapat memberi kesempatan dan perhatian lebih kepada guru sebagai apresiasi atas kerja kerasnya misalnya memberi seperti pelatihan kompetensi, seminar kependidikan, sertifikasi guru, upgrading, dan tunjangan bagi guru sehingga guru termotivasi dan bersemangat dalam mengajar serta terus meningkatkan kualitas hidupnya agar performanya dalam mengajar menjadi lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai *forgiveness* terhadap kepuasan hidup guru dengan dimediasi oleh *gratitude*. Ada beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap kepuasan hidup guru diantaranya yaitu kesadaran diri, efikasi diri, dukungan emosi dan lain sebagainya. Karena itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini agar hasil penelitian yang diperoleh lebih menyeluruh.